

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hambatan penerapan TTE di RSUD Tidar Magelang meliputi belum tersertifikasinya sistem oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), belum tersusunnya SOP teknis, terbatasnya pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna, kendala teknis sistem SIMRS, serta belum adanya evaluasi rutin terhadap pemanfaatan TTE. Hambatan-hambatan ini berdampak pada belum optimalnya implementasi TTE secara terstandar dan legal formal.
2. Keabsahan tanda TTE dalam praktik internal rumah sakit didasarkan pada otorisasi akun pribadi pengguna dan kesepakatan profesional antarpetugas. Meskipun sistem belum tersertifikasi, TTE dianggap sah secara administratif di lingkungan RSUD Tidar, namun belum memiliki kekuatan hukum penuh untuk keperluan pembuktian formal.
3. Keamanan sistem ditunjang oleh penggunaan *enkripsi* file tanda tangan, sistem login berbasis akun individu, pembatasan jaringan lokal, serta audit trail aktivitas pengguna. Meski demikian, sistem belum mendukung autentikasi ganda maupun validasi otomatis terhadap file tanda tangan.
4. Manfaat penerapan TTE yang dirasakan mencakup efisiensi waktu, kemudahan verifikasi, pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), serta peningkatan koordinasi antarunit pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa secara fungsional, TTE memberikan kontribusi positif terhadap kinerja administratif pelayanan medis.

B. SARAN

1. Bagi pihak manajemen RSUD Tidar Magelang, disarankan untuk mempercepat proses sertifikasi sistem TTE melalui koordinasi dengan instansi terkait (BSSN dan Diskominfo), serta segera menyusun SOP teknis sebagai acuan pelaksanaan di seluruh unit pelayanan.
2. Bagi Instalasi Teknologi Informasi, perlu dilakukan penguatan infrastruktur SIMRS, peningkatan keamanan sistem (termasuk validasi otomatis dan autentikasi ganda), serta penyusunan mekanisme evaluasi rutin terhadap penggunaan TTE.
3. Bagi tenaga kesehatan dan petugas administrasi, diharapkan adanya pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala guna meningkatkan pemahaman, kepatuhan prosedur, serta kemampuan dalam mengoperasikan sistem secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam kendala teknis maupun prosedural dalam penerapan tanda tangan elektronik, serta mengevaluasi persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keamanan sistem.